

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PERKALIAN
BERBASIS METODE MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN
SISWA MENJELASKAN KONSEP PERKALIAN KELAS II D
DI MIN 1 BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :
Imas Intan Putri
NIM.: 15480056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imas Intan Putri

NIM : 15480056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya/peneliti orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 April 2019
Yang menyatakan



Imas Intan Putri
15480056

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imas Intan Putri

NIM : 15480056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 15 April 2019
Yang menyatakan



Imas Intan Putri
15480056



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Imas Intan Putri
NIM : 15480056
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Kemampuan Siswa Menjelaskan Konsep Perkalian Kelas II D MIN 1 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2019
Pembimbing

Fitri Yuliawati, M.Pd.Si
NIP. 19820724 201101 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-714/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Kemampuan Siswa Menjelaskan Konsep Perkalian Kelas II D Di MIN 1 Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Imas Intan Putri

NIM. : 15480056

Telah dimunaqasyahkan pada : 02 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : 95,5 (A)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Fitri Yuliawati, M.Pd.Si

NIP. NIP. 19820724 201101 2 001

Penguji I

Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd

NIP. 19781113 200912 1 003

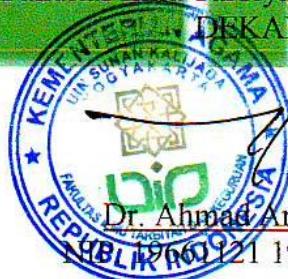
Penguji II

Izzatin Kamala, M. Pd

NIP. 19820711 000000 1 301

Yogyakarta, 20 MAY 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



HALAMAN MOTTO

Perjalanan seribu batu bermula dari satu langkah.¹

(Lao Tze)



¹ Robbin Van Azries, 2013, *5555 Motivation*, (Indonesia: Lembar langit Indonesia), Hlm 206.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Imas Intan Putri, “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Kemampuan Siswa Menjelaskan Konsep Perkalian Kelas II D Di MIN 1 Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Peserta didik kelas II D dalam proses pembelajaran matematika belum sepenuhnya memahami konsep perkalian, karena selama ini pembelajaran belum menggunakan alat peraga dan metode yang digunakan belum memperhatikan karakteristik peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori. Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan peserta didik menjelaskan konsep perkalian kelas II D di MIN 1 Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian *pre experimental* ini yaitu *one grup pretest-posttest*. Siswa kelas II MIN 1 Bantul tahun ajaran 2018/2019 adalah populasi penelitian. Adapun sampel penelitian adalah siswa kelas II D dengan jumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan tes berupa *pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan statistik parametrik yaitu *paired sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan: terdapat pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan siswa menjelaskan konsep perkalian pada kelas II D di MIN 1 Bantul. Terbukti dari hasil perhitungan Uji *paired sample T-test* dengan nilai t_{hitung} (*sig.2-tailed*) = 0,000 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Alat Peraga, Papan Perkalian, Konsep Perkalian

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى الله وصحبه اجمعين

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya serta semua orang yang menempuh dijalannya.

Dalam proses penelitian skripsi ini tentu kesulitan dan hambatan banyak dihadapi peneliti. Dalam mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut peneliti tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian skripsi ini peneliti maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifin, M.Ag, selaku Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf, yang telah mengizinkan peneliti dalam menempuh studi Sarjana Strata Satu PGMI.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku ketua dan sekertaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku penasihat akademik yang telah membimbing serta memberi masukan yang berharga kepada peneliti.
4. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dra Endang Sulistyowati, M.Pd.I, dan Ibu Luluk Mauluah, M.Si, selaku validator instrumen yang telah meluangkan waktu memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini.

6. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan.
7. Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.SI selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Bantul.
8. Ibu Uswatun Rohmawati, S.Ag selaku guru kelas II D MIN 1 Bantul, serta seluruh siswa kelas II D MIN 1 Bantul tahun pelajaran 2018/2019 atas ketersediaanya menjadi responden pengambilan data dalam penelitian ini.
9. Orang tuaku Bapak Suparman dan Ibu Mugiyem, S.Pd yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi dengan penuh ketulusan. Adikku Adinar Maryska Putri yang senantiasa menyayangi dan memberi semangat.
10. Sahabat seperjuangan di PGMI 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teman-teman Magang III MIN 1 Bantul, yang sudah memberikan dukungan dan motivasi untuk terus semangat mengerjakan skripsi.
11. Sahabat-sahabatku Dwi Novitasary, Rinda Yulianti, Nur Khabibah, Okta Kholidatula, Sri Handayani, Siti saodah, Marchellia Fitri Anissa dan Nuryanda Azzura yang selalu memberi dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 15 April 2019
Yang menyatakan

Imas Intan Putri
15480056

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05 34b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za/zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

² Andi Prastowo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 103-106.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
هـ	Ha	H	Ha
أ / ء	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هـة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dummaah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-fitri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

ó	Ditulis	A
ø	Ditulis	I
ö	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسِي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + mim mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati فَرُوضٌ	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قُولٌ	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا نَشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartun</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian Kalimat

ذُو الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنْنَة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12

1. Pembelajaran Matematika	12
2. Karakteristik Peserta Didik	17
3. Alat Peraga	23
4. Alat Peraga Montessori	26
5. Kemampuan Menjelaskan	33
6. Perkalian	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III: METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Desain Penelitian	46
B. Variabel Penelitian	48
1. Variabel Independen	48
2. Variabel Dependen	48
3. Definisi Operasional Variabel	49
C. Data dan Sumber Data	51
1. Jenis Data	51
2. Sumber Data	51
D. Tempat dan Waktu Penelitian	52
E. Populasi dan Sampel Penelitian	52
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
1. Teknik Pengumpulan Data	55
2. Instrumen Pengumpulan Data	57
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	59
1. Validitas Instrumen	59
2. Reliabilitas	61

H. Daya Beda Soal Tes dan tingkat kesukaran soal	62
1. Daya beda soal	62
2. Tingkat Kesukaran Soal	62
I. Tekhnik Analisis Data	63
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data	67
2. Pengujian Prasyarat Analisis	83
3. Pengujian Hipotesis	86
B. Pembahasan	87
BAB V: PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	:	Perbedaan Hasil Penelitian	42
Tabel II.2	:	Kerangka Pikir	45
Tabel III.1	:	Desain Penelitian <i>One Grup Pretest Posttest</i>	47
Tabel III.2	:	Klasifikasi Reliabilitas	61
Tabel III.3	:	Klasifikasi Daya Beda Soal Tes	62
Tabel IV.1	:	Jadwal Pengambilan Data	68
Tabel IV.2	:	Deskripsi data <i>pretest</i>	69
Tabel IV.3	:	Deskripsi Data <i>Posttest</i>	78
Tabel IV.4	:	Deskripsi Nilai-Nilai <i>R Product Moment</i>	81
Tabel IV.5	:	Koefisien Reliabilitas	82
Tabel IV.6	:	Analisis Daya Pembeda Soal	83
Tabel IV.7	:	Analisis Tingkat Kesukaran Soal	83
Tabel IV.8	:	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest-Posttest</i>	84
Tabel IV.9	:	Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest-Posttest</i>	85
Tabel IV.10	:	Hasil Uji-T	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	:	Satu Set Alat Peraga Papan Perkalian	31
Gambar II.2	:	Papan Perkalian	31
Gambar II.3	:	<i>Set of Equivalen Sets</i>	38
Gambar II.4	:	Model Hubungan Variabel	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Wawancara Tidak Terstruktur	96
Lampiran II	:	Daftar Siswa Kelas II D	97
Lampiran II	:	Validasi Ahli Instrumen Penelitian	98
Lampiran IV	:	Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes	104
Lampiran V	:	Kunci Jawaban Instrumen Tes	107
Lampiran VI	:	Soal <i>Pretest-Posttest</i>	112
Lampiran VII	:	RPP 1	115
Lampiran VIII	:	RPP 2	121
Lampiran IX	:	RPP 3	126
Lampiran X	:	Daftar Nilai Uji Coba Instrumen	131
Lampiran XI	:	Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	132
Lampiran XII	:	Daftar Pekerjaan Siswa Nilai Rendah <i>Pretest</i>	133
Lampiran XIII	:	Hasil Analisis Soal	148
Lampiran XIV	:	Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	155
Lampiran XV	:	Hasil Uji T	157
Lampiran XVI	:	Foto Dokumentasi	158
Lampiran XVII	:	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	160
Lampiran XVIII	:	Bukti Seminar Proposal	161
Lampiran XIX	:	Kartu Bimbingan Skripsi	162
Lampiran XX	:	Surat Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ..	163
Lampiran XXI	:	Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	164
Lampiran XXII	:	Surat Penelitian Ke Sekolah	165

Lampiran XXIII	:	Surat Keterangan Selesai penelitian	166
Lampiran XXIV	:	Sertifikat Toefel	167
Lampiran XXV	:	Sertifikat Ikla	168
Lampiran XXVI	:	Sertifikat Lectora	169
Lampiran XXVII	:	Lampiran Sertifikat ICT	170
Lampiran XXVIII	:	PKTQ	171
Lampiran XXIX	:	Sertifikat OPAC	172
Lampiran XXX	:	SOSPEM	172
Lampiran XXXI	:	Magang II	174
Lampiran XXXII	:	Magang III	175
Lampiran XXXIII	:	KKN	176
Lampiran XXXIV	:	Daftar Riwayat Hidup	177



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika termasuk sebagai ilmu dasar yang menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya. Pengalaman peserta didik belajar matematika digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik dalam memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.³

Piaget berpendapat, anak SD/ MI antara usia 7-12 tahun berada pada fase operasional konkret. Pada periode ini, kemampuan anak berpikir terbatas pada benda-benda konkret. Anak masih memerlukan bantuan manipulasi obyek-obyek konkret untuk berpikir secara abstrak.⁴ Suatu konsep akan dipahami dan dimengerti dengan baik oleh anak apabila disajikan melalui benda-benda konkret ataupun pengalaman secara langsung.

Objek kajian matematika bersifat abstrak merupakan kesulitan tersendiri bagi peserta didik dalam mempelajari matematika. Tidak hanya peserta didik, akan tetapi guru mengalami kendala dalam membelajarkan matematika terkait sifat-sifat matematika yang abstrak. Konsep-konsep matematika dapat

³ BSNP, *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta, 2006), hlm. 147.

⁴ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 1.

dipahami dengan mudah apabila bersifat konkret. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika harus dimulai dari tahapan konkret, semi konkret dan akhirnya peserta didik mampu berpikir dan memahami matematika secara abstrak.⁵ Objek atau simbol-simbol dalam matematika dikatakan abstrak karena tidak ada dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah dasar sebagai awal pendidikan dasar berperan penting dalam merumuskan konsep-konsep. Pada pembelajaran matematika terdapat topik atau konsep prasyarat sebagai dasar untuk memahami topik atau konsep selanjutnya. Kesalahan peserta didik dalam memahami konsep akan berdampak pada proses pembelajaran jenjang yang lebih tinggi.⁶ Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan tugas dari seorang guru, sebab guru merupakan perancang strategi pembelajaran dalam kelas agar tujuan dapat tercapai.

Perkalian di SD/MI mulai diajarkan dikelas II. Sebagai pemula agar pembelajaran menjadi bermakna dan dapat memberikan kecakapan hidup, perlu adanya pendekatan kontekstual.⁷ Konsep dasar perkalian seharusnya menjadi bagian penting yang diperhatikan oleh guru saat mengajar di dalam kelas. Seperti yang ditemukan pada hasil tes pra observasi peserta didik kelas II D yang berjumlah 27 anak di MIN 1 Bantul. Hasil tes menunjukkan rata-rata nilai kelas II D sebesar 70 dalam menyelesaikan soal yang berkaitan tentang konsep dasar perkalian. Permasalahan terlihat saat peserta didik

⁵ Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.3.

⁶ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar...*, hlm. 30.

⁷ Depdiknas, *Undang-undang N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), hlm.1

diberikan pertanyaan mengenai maksud dari 5×7 , 2×3 mereka menjawab dengan mengingat hafalan perkalian melalui metode mencongak. Padahal, seperti yang diketahui bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang yang berarti 5×7 sama dengan $7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$ atau 2×3 sama dengan $3+3 = 6$. Disini terlihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menjelaskan perkalian karena mereka belum menguasai konsep dasar perkalian.

Peserta didik yang belum memahami konsep perkalian, tetapi mencoba menghafal penyelesaian soal yang berkaitan dengan berbagai konsep akan mengalami kekeliruan jika lupa dengan hafalannya. Penghafalan tanpa pemahaman konsep banyak dilakukan peserta didik seperti contoh dari penyelesaian soal-soal perkalian yang keliru karena lupa adalah $6 \times 8 = 46$ dan $8 \times 7 = 54$. Seandainya peserta didik paham konsep perkalian, jika lupa hasil kedua perkalian tersebut mereka akan mencarinya dengan konsep penjumlahan. Kemampuan menghitung atau komputasi sebaiknya diberikan kepada peserta didik setelah memahami konsepnya. Bantuan lain yang dapat diberikan kepada peserta didik oleh guru dengan mengajarkan teknik mengingat urutan perkalian dan berusaha menanamkan kembali konsep yang belum dikuasai peserta didik dengan peragaan.⁸

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas II D, menunjukkan selama ini pembelajaran matematika belum terlaksana seperti yang diharapkan. Dalam menanamkan konsep dasar perkalian, guru hanya

⁸ Munawir Yusuf dkk, *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hlm 136.

menerapkan rumus aturan minum obat 3×1 dan untuk menguatkan keterampilan dalam berhitung dengan menggunakan metode mencongak.⁹

Pengenalan konsep dasar perkalian dengan rumus aturan minum obat 3×1 dan dilanjutkan dengan metode mencongak yang diterapkan wali kelas belum memperhatikan karakteristik peserta didik yang masih dalam tahap operasional konkret. Seharusnya pengenalan konsep dasar dimanipulasi dengan bantuan alat peraga, jika peserta didik aktif dan terlibat dalam aktivitas-aktivitas konkret maka peserta didik akan lebih memahami konsep matematika yang bersifat abstrak.¹⁰

Di dalam matematika, setiap konsep abstrak yang baru dipahami peserta didik perlu diberi penguatan agar mengendap dan bertahan lama dalam memori, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan tindakan. Oleh karena itu diperlukan sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada aspek perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja. Hal tersebut sesuai dengan teori psikologi daya bahwa belajar merupakan melatih daya-daya yang ada pada manusia seperti daya mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir dan sebagainya. Dengan pengulangan, daya-daya tersebut akan berkembang. Seperti halnya mata pisau, yang selalu diasah akan menjadi semakin tajam. Daya-daya tersebut dilatih dengan pengulangan.¹¹

⁹ Wawancara Ibu Uswatun, Wali kelas II D, diruang Kelas MIN 1 Bantul, tanggal 12 Januari 2019.

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosda, 2009), hlm. 101.

¹¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar...*, hlm. 2.

Secara teori, Bruner berpendapat bahwa dalam proses belajar sebaiknya peserta didik diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda (alat peraga). Dengan alat peraga tersebut, peserta didik dapat melihat langsung bagaimana keteraturan serta pola yang terdapat dalam benda yang sedang diperhatikannya. Bruner menambahkan apabila dalam proses perumusan dan penyusunan ide-ide tersebut disertai bantuan benda-benda konkret, maka peserta didik akan lebih mudah mengingat ide-ide yang dipelajarinya.¹² Dalam tahap ini peserta didik akan memperoleh penguatan yang diakibatkan interaksi dengan benda-benda konkret yang dapat dimanipulasinya.

Suasana belajar yang menyenangkan pun penting diciptakan oleh guru guna membangkitkan semangat belajar peserta didik. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Edwin Guthrie mengenai metode mengubah lingkungan, yakni jika anak bosan belajar, guru harus mampu mengubah lingkungan belajarnya dengan suasana lain yang lebih nyaman dan menyenangkan sehingga membuat anak menjadi betah belajar.¹³

Menciptakan suasana belajar di tingkat awal SD memerlukan sebuah pemikiran yang matang mengenai tercapainya tujuan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan salah satunya dengan menggunakan alat peraga sebagai alat bantu pemahaman peserta didik yang

¹² Ibrahim dan Suparni, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 122.

¹³ Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 27.

diimplementasikan dengan bermain.¹⁴ Menurut Mayke belajar dengan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktekkan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang banyak dan disinilah proses pembelajaran terjadi.¹⁵

Hakikatnya dalam tahap awal pemahaman konsep diperlukan aktivitas-aktivitas konkret yang mengantar peserta didik kepada pengertian konsep dan diimplementasikan dalam suasana yang menyenangkan. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan teori yang telah dijelaskan, diperlukan sebuah usaha untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar perkalian. Maka peneliti mencoba untuk menerapkan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori dalam pemahaman konsep perkalian.

Penggunaan alat peraga sangat penting karena dapat mempermudah guru dalam menyajikan materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Hal itu sejalan dalam buku metode Montessori, disimpulkan bahwa sistem pengajaran tidak selalu bergantung pada guru namun dapat menghadirkan alat peraga yang dapat digunakan dalam pendidikan indra yang bersifat metodis. Montessori mengatakan pembelajaran matematika dengan alat peraga seharusnya mengandung nilai keindahan

¹⁴ Gelar Dwirahayu dan Nursida, Mengembangkan Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Permainan untuk Siswa Kelas 1 MI, Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol 5, No.2, Oktober 2016, hlm. 120.

¹⁵ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, (Yogyakarta: Grasindo, 2000), hlm. 3.

(menarik), unsur gradasi, nilai pengendali kesalahan (*auto correction*), nilai kemandirian (*Auto education*), dan kontekstual.¹⁶

Berdasarkan observasi dan eksperimen yang dilakukan oleh Maria Montessori menunjukkan bahwa penggunaan berbagai material atau alat peraga yang diberikan pada peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dan kreatif. Montessori percaya bahwa kemampuan dasar dan ilmu pengetahuan dapat dipahami peserta didik Sekolah Dasar dengan mudah jika mereka diperlihatkan alat-alat peraga yang nyata untuk membantu mereka melakukan imajinasi.¹⁷ Alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori bisa digunakan untuk menyampaikan konsep perkalian. Jika pada umumnya perkalian selalu dikaitkan dengan wadah dan isi, alat ini menerapkan perkalian sebagai perkalian baris dengan kolom.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hadrianus Noi di SD BOPKRI Gondolayu dengan menggunakan prototipe alat peraga papan perkalian berbasis metode montessori terdapat kenaikan skor yang awal mulanya skor rata-rata pretest sebesar 58,21 menjadi 97,82 dengan setelah dilakukan perlakuan dengan alat peraga berbasis metode montessori. Selain itu kualitas alat peraga diperoleh skor validasi 3,73 dengan kategori “sangat baik” dan

¹⁶ Gerald L. Gutek, *Metode Montessori: Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (A. L. Lazuardi. Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 265.

¹⁷ M. Tian Agung dan Theodorus B. Hanandoko, “Perencanaan Riset Pasar Alat Peraga Edukatif Berbasis Metode Montessori untuk Anak Usia 3-6 Tahun”, *Seminar Nasional IENACO*, ISSN: 2337-4349, 2016, hlm. 733.

dapat disimpulkan bahwa alat peraga papan perkalian sudah layak digunakan dalam pembelajaran materi perkalian.¹⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endang Sulistyowati mengenai pengembangan alat peraga dan permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika materi perkalian pada kelas II SD/MI. Permainan “mangkuk permen” mampu digunakan dalam menanamkan konsep perkalian. Penggunaan permainan mangkuk dan permen terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran perkalian, selain itu dalam pembelajaran matematika terlihat peserta didik memiliki sikap positif.¹⁹

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Kemampuan Siswa Menjelaskan Konsep Perkalian Kelas II D Di MIN 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Adakah pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan siswa menjelaskan konsep perkalian kelas II D di MIN 1 Bantul ?

¹⁸ Hadrianus Noi, “Pengembangan Alat Peraga Pembelajaran Matematika SD Materi Perkalian Berbasis Metode Montessori”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma, 2015), hlm. 8.

¹⁹ Endang Sulistyowati, “Pengembangan Peraga Permainan dalam Pembelajaran Perkalian di kelas II SD/MI”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.147.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan siswa menjelaskan konsep perkalian kelas II D di MIN 1 Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keguruan. Selain itu, dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan siswa menjelaskan konsep perkalian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

- a) Mempermudah dalam belajar karena menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori.
- b) Membantu peserta didik dalam memahami konsep perkalian.

c) Mendorong peserta didik untuk berpikir logis dan bergerak aktif selama proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

- a) Menambah pengetahuan bagi guru agar lebih bervariasi ketika menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Membantu guru agar lebih mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan siswa menjelaskan konsep perkalian.

3) Bagi Madrasah

- a) Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b) Sebagai bahan rujukan atau kajian bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap pemahaman konsep perkalian.

4) Bagi Peneliti

- a) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk mempersiapkan diri agar menjadi guru yang profesional.
- b) Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan

alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan siswa menjelaskan konsep perkalian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap kemampuan peserta didik menjelaskan konsep perkalian kelas II D Di MIN 1 Bantul semester genap 2018/2019. Berdasarkan uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS 24, Sig.(2-tailed) hasil uji signifikansi didapatkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis Montessori terhadap kemampuan peserta didik menjelaskan konsep perkalian pada kelas II D di MIN 1 Bantul.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu persiapan dan pelaksanaan yang cukup lama dalam pembelajaran pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori.
2. Keterbatasan waktu penelitian yang bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan magang ppl uin suka.
3. Keterbatasan dana untuk mendukung pembelajaran.

C. Saran

1. Kepada Guru

Diharapkan guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kepada Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam upaya memperbaiki pembelajaran dalam sistem pendidikan.

3. Kepada Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengembangan selanjutnya terhadap kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep perkalian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ali, Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Ari, Gregoriusari Nugrahanta, Catur, Rismiati, dan Andi, Anugrahan, “Pengembangan Alat Peraga Matematika Berbasis Metode Montessori Papan Dakon Operasi Bilangan Bulat untuk SD”, *Jurnal Penelitian* (Edisi khusus PGSD), Volume 20, No.2, Desember 2016, hal. 104-105.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Buffum, C. Arnold dan Clare A. Raymond dkk, *The Rhind Mathematical Papyrus*, Amerika Serikat: Asosiasi Matematika Aritmatika, 1927.
- BSNP. “Permendiknas RI No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,” 2006.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda, 2009.
- Duwi, Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gaya Media, 2010.
- Eicholz, Robert E, *Mathematics for Elementary Teachers*. London: Addison Wesley Publishing Company, 1970.
- Gelar, Dwirahayu dan Nursida, Mengembangkan Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Permainan untuk Siswa Kelas 1 MI, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol 5, No.2, Oktober 2016, hlm. 120.

- Gitoyono, Yohanes, "Pustaka Digital Indonesia", dalam laman <http://pustakadigitalindonesia.blogspot.com/2014/09/inilah-pr-anakkelas2-sd-yang-membuat.html>, 2014, diunduh pada tanggal 13 April 2019.
- Gutek, Gerald L, *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- H. Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ibrahim dan Suparni, *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Jajha, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Lillard, Angelin, *Montessori: The Science Behind the Genius*. New York: Oxford University Press, 2005.
- Marini "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Metode Bermain Kartu Bilangan pada Peserta didik Kelas II Semester 2 MI Ma'arif Plampangan", Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Montessori, Maria, *The Montessori Method*, New York: Frederick A. Stokes Company, 2002.
- Muhson, Ali, Aplikasi Komputer. Diktat: Universitas Negeri Yogyakarta, 2005.
- NadyaIsnaeni, <https://www.liputan6.com/news/read/2109404/heboh-4x6-atau-6x4>, 2014, diunduh pada tanggal 13 April 2019.
- Noi Hadrianus, "Pengembangan Alat Peraga Pembelajaran Matematika SD Materi Perkalian Berbasis Metode Montessori", Skripsi, Yogyakarta:

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma, 2015.

Offirston, Topic, *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiiri Berbantuan Software Cinderella*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Prastowo, Andi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Purwanto Ngalam, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2012.

Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Cetakan Kedelapan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sidharata, Anastasia. "Implementasi Alat Peraga Pembagian Berbasis Metode Montessori pada Pembelajaran Matematika Materi Pembagian Kelas II SD Kanisius Kenalan Magelang", Skripsi, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2016.

Siregar, Eveline dan Nara, Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.

Sudijono Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2012.

Sudono Anggani, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, Yogyakarta: Grasindo, 2000.

Sudrajat Akmad, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*, Bandung:Sinar Baru Algelsindo, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

———. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suherman S, Turmudi, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI, 2003.
- Sulistiyowati Endang, 2013, “Pengembangan Peraga Permainan dalam Pembelajaran Perkalian di kelas II SD/MI”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Guruan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
- Sundayana, Rostina, *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Taniredja Tukiran dan Mustafidah Hikemampuanti, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Theodora W Dian, “Pengembangan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori materi perkalian untuk peserta didik kelas II SD”, skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2017.
- Thorndike, L Robert dan Elizabeth, “*Measurement and Evaluation in Psychology and Education*,” dalam Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Tian M. Agung dan Hanandoko Theodorus B, “Perencanaan Riset Pasar Alat Peraga Edukatif Berbasis Metode Montessori untuk Anak Usia 3-6 Tahun”, *Seminar Nasional IENACO*, ISSN: 2337-4349, 2016, hlm. 733.

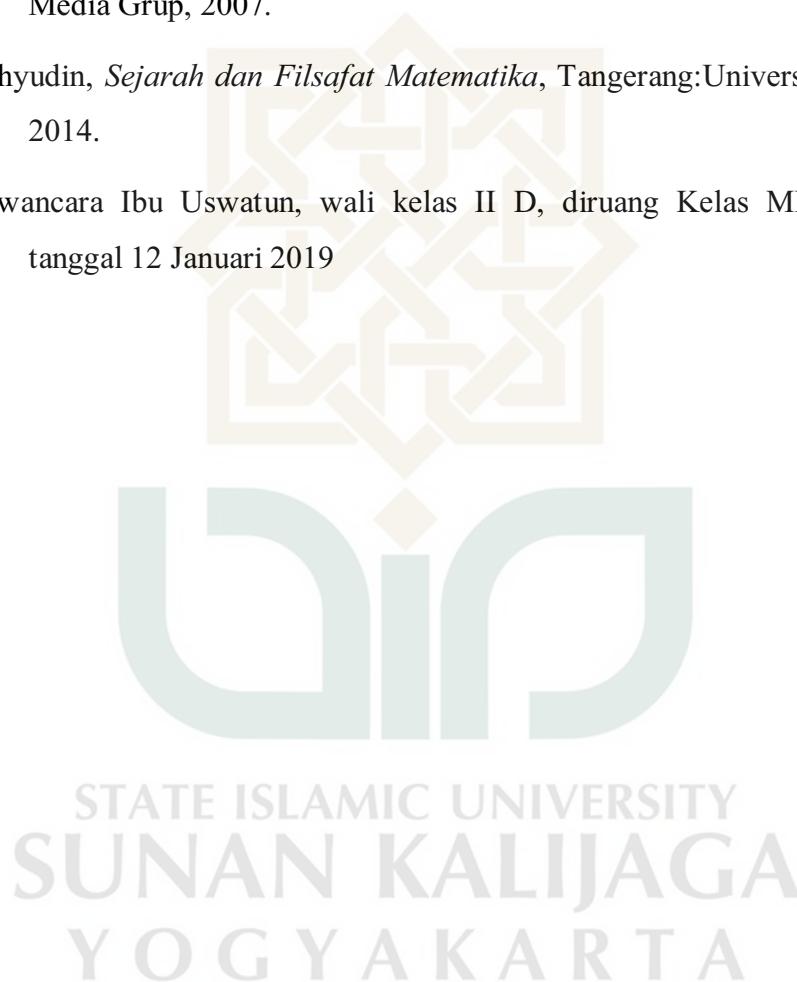
Uno B. Hamzah, *Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Van Azries Robbin, *5555 Motivation*, Indonesia: Lembar langit Indonesia, 2013.

Santrock John W, Psikologi Pendidikan, edisi 2, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007.

Wahyudin, *Sejarah dan Filsafat Matematika*, Tangerang:Universitas Terbuka, 2014.

Wawancara Ibu Uswatun, wali kelas II D, diruang Kelas MIN 1 Bantul, tanggal 12 Januari 2019





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I Wawancara Tidak Terstruktur

Hasil Wawancara Dengan Ibu Uswatun Wali Kelas II D

1. Materi apa yang dianggap sulit di kelas II D bu ? Khususnya dalam pembelajaran matematika?

Materi perkalian mbak, terutama mengepnai konsep perkalian. Karena materi di Semester 1 banyak mbak terus waktunya juga singkat jadi ya kekurangan waktu. Sedangkan harus menerangkan konsep dari dasarnya.

2. Strategi atau metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas ?

Kalau untuk penanaman konsep perkalian saya pakai rumus aturan minum obat, terus buat keterampilannya dengan metode mencongak mbak. Ya karena nanti di kelas 3 anak itu sudah dituntut harus bisa terampil dalam perkalian mbak.

3. Kendala apa yang ibu/siswa hadapi ketika mengajar di kelas ?

Saya bingung mbak harus dengan menggunakan cara apa buat menerangkan konsep perkalian ke anak, terkadang anak itu masih terbalik balik dalam memahami konsep perkalian, katanya sama aja bu di bolak balik gak papa. Saya sudah menerangkan kalau untuk konsep tidak bisa dibolak-balik nanti maknanya lain.

Lampiran II Daftar Siswa Kelas II D

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Almira Ghina Althaf Dariyatullah	P
2	Alvin Naufal Ganendra	L
3	Alwa Yudia Hazzeva Nabhan	L
4	Alya Kamalin	P
5	Ananda Shofatus Sabilah	P
6	Asna Muna Al Labibah	P
7	Cheuva Muzhaffar Fiq'ry Almu'amir	L
8	Dafi Pratama Farizky	L
9	Daiva Gunta Naurasyifa	P
10	Dhenis Maulana Farizky	L
11	Dzakkiya Labib	L
12	Hafsa Kahisa Desta	P
13	Hessa Nadhifa	P
14	Irva Naylavelci Cahya Jelita	P
15	Isnaina A'yun Nafidah	P
16	Jofan Sobarul Kholifah	L
17	Juliano Dzakwan Anggara Setya	L
18	Muhammad Azri Prawira	L
19	Muhammad Dastan Narraya	L
20	Muhammad Dimas Aditya Pratama	L
21	Muhammad Fawass;dana Al Ghozali	L
22	Muhammad Hafidz Ridho	L
23	Muhammad Nabil Zulfiyat Attamami	L
24	Qiana Naira Falisha	P
25	Quinsha Aqila Tsani	P
26	Raffa Khikmatul Maula	L
27	Raisa Zulfahmi	L

Lampiran III Validasi Ahli Instrumen Penelitian

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
NIP : 19670414 199903 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA BERBASIS MONTESSORI TERHADAP PENANAMAN KONSEP PERKALIAN PADA KELAS IID DI MIN 1 BANTUL”**.

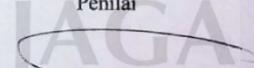
Yang disusun oleh:

Nama : Imas Intan Putri
NIM : 15480056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

.....
Instrumen sudah dapat diujicobakan dan digunakan
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 07 Februari 2019
Penilai

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.
NIP. 19670414 199903 2 001

LEMBAR VALIDASI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Sekolah : MIN 1 Bantul
 Kelas / Semester : II/1
 Validator : Dra Endang Sulistyowati, M.Pd.I

Petunjuk :

Bapak/ Ibu Mohon memberikan penilaian dengan memberikan checklist (v) pada kolom yang sudah tersedia!

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk uraian).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevensi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B	Konstruksi																				
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ada pedoman penskoran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Tabel, gambar grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

C	Bahasa/ Budaya
9	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tidak bahasa Indonesia.
10	Rumusan kalimat soal komunikatif.
11	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ tabu.
12	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengerian.
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ ungkapan yang dapat menyengsar peserta didik.

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Mauluah, M.Si.
Pekerjaan : Dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
NIP : 19700802 20031 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA BERBASIS MONTESSORI TERHADAP PENANAMAN KONSEP PERKALIAN PADA KELAS IID DI MIN 1 BANTUL”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Imas Intan Putri
NIM : 15480056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

- Bara Eichols utk penguatan peraga
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 08 Februari 2019

Penilai



Luluk Mauluah, M.Si.
NIP. 19700802 20031 2 001

LEMBAR VALIDASI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Sekolah : MIN 1 Bantul
 Kelas / Semester : II/I
 Validator : Luluk Mauluah, M.Si.

Petunjuk :

Bapak/ Ibu Mohon memberikan penilaian dengan memberikan checklist (v) pada kolom yang sudah tersedia!

No	Aspek yang Dilelah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator (menurut tes tertulis untuk bentuk uraian).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevensi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B	Konstruksi																				
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Ada pedoman penskoran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

C	Bahasa/ Budaya
9	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
10	Rumusan kalimat soal komunikatif.
11	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.
12	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penerjemahan ganda atau salah pengertian.
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ ungkapan yang dapat menyinggung peserta didik.

Lampiran IV Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Kelas	: II
KI. 3	: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan dan benda-benda yang dijumpainya di sekolah, dan tempat bermain.
KD	<p>: Matematika</p> <p>3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	BENTUK SOAL	Ranah Kognitif	SOAL	%
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	<p>3.4.1 Peserta didik mampu mengubah perkalian dari penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 100 dengan benar dan tepat.</p> <p>3.4.2 Peserta didik mampu mengubah</p>	Uraian terbatas	C3	1, 2, 3, 4	2
		Uraian terbatas	C3	5, 6, 7	2

	<p>penjumlahan berulang dari perkalian yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 100 dengan benar dan tepat.</p> <p>3.4.3 Peserta didik mampu menghitung hasil perkalian bilangan cacah sampai dengan 100 dengan benar dan tepat</p> <p>3.4.4 Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian bilangan cacah sampai dengan 100 dengan benar dan tepat</p>	<p>Uraian terbatas</p>	<p>C3</p>	<p>8, 9, 10, 11</p>	<p>2</p>
				<p>12, 13, 14, 15, 16</p>	<p>2</p>

	3.4.5 Peserta didik mampu menghitung perkalian pada soal cerita yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan tepat.	Uraian terbatas	C3	17, 18, 19, 20	
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian					

Lampiran V Kunci Jawaban Instrumen Tes

NO	KRITERIA	SKOR
1	$9+9+9+9 = 4 \times 9 = 36$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan berulang ke dalam perkalian dengan benar dan tepat (4×9) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (36) • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan ke dalam perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($4 \times 9 = 36$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 4×9 (skor 1) • 36 (skor 1) • $4 \times 9 = 36$ (skor 2)
2	$8+8+8+8+8+8+8 = 7 \times 8 = 56$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan ke dalam perkalian dengan benar dan tepat (7×8) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (56) • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan ke dalam perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($4 \times 9 = 36$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 7×8 (skor 1) • 56 (skor 1) • $7 \times 8 = 56$ (skor 2)
3	$4+4+4+4+4 = 5 \times 4 = 20$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan ke dalam perkalian dengan benar dan tepat (5×4) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (20) • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan ke dalam perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($5 \times 4 = 20$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 5×4 (skor 1) • 20 (skor 1) • $5 \times 4 = 20$ (skor 2)

4	$7+7+7 = 3 \times 7 = 21$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan ke dalam perkalian dengan benar dan tepat (3×7) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (21) • Peserta didik mampu mengubah bentuk penjumlahan ke dalam perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($3 \times 7 = 21$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 3×7 (skor 2) • 21 (Skor 1) • $3 \times 7 = 21$ (skor 2)
5	$3 \times 9 = 9+9+9 = 27$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengubah bentuk perkalian ke dalam penjumlahan berulang dengan benar dan tepat ($9+9+9$) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (27) • Peserta didik mampu mengubah bentuk perkalian ke dalam penjumlahan berulang dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($9+9+9 = 27$) 	<ul style="list-style-type: none"> • $9+9+9$ (skor 1) • 27 (skor 1) • $9+9+9 = 27$ (skor 2)
6	$4 \times 7 = 7+7+7+7 = 28$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengubah bentuk perkalian ke dalam penjumlahan berulang dengan benar dan tepat ($7+7+7+7$) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (28) • Peserta didik mampu mengubah 	<ul style="list-style-type: none"> • $7+7+7+7$ • 27 (skor 1) • $7+7+7+7 = 28$ (skor 2)

	bentuk perkalian ke dalam penjumlahan berulang dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat $(7+7+7+7 = 28)$	
7	$7 \times 8 = 8+8+8+8+8+8= 56$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengubah bentuk perkalian ke dalam penjumlahan berulang dengan benar dan tepat ($8+8+8+8+8+8$) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (56) • Peserta didik mampu mengubah bentuk perkalian ke dalam penjumlahan berulang dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($8+8+8+8+8+8= 56$) 	<ul style="list-style-type: none"> • $8+8+8+8+8+8$(skor 1) • 56 (skor 1) • $8+8+8+8+8+8= 56$ (skor 2)
8	$3 \times 4 = 12$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (12) 	<ul style="list-style-type: none"> • 12 (skor 2)
9	$6 \times 7 = 42$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (42) 	<ul style="list-style-type: none"> • 42 (skor 2)
10	$8 \times 6 = 48$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (48) 	<ul style="list-style-type: none"> • 48 (skor 2)
11	$9 \times 3 = 27$ <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (18) 	<ul style="list-style-type: none"> • 27 (skor 2)
12	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dengan benar dan tepat (4 x 6) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (24) • Peserta didik mampu membuat bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • 4×6 (skor 1) • 24 (skor 1) • $4 \times 6 = 24$ (skor 2)

	perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($4 \times 6 = 24$)	
13	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dengan benar dan tepat (5×6) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (30) • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($5 \times 6 = 30$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 5×6 (skor 1) • 30 (skor 1) • $5 \times 6 = 30$ (skor 2)
14	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dengan benar dan tepat (3×5) • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (15) • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($3 \times 5 = 15$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 3×5 (skor 1) • 15 (skor 1) • $3 \times 5 = 15$ (skor 2)
15	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dengan benar dan tepat 7×8 • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (56) • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($7 \times 8 = 56$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 7×8 (skor 1) • 56 (skor 1) • $7 \times 8 = 56$ (skor 2)
16	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dengan benar dan tepat 5×3 • Peserta didik mampu menghitung perkalian dengan benar dan tepat (15) • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung perkalian dengan benar dan tepat ($5 \times 3 = 15$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 5×3 (skor 1) • 15 (skor 1) • $5 \times 3 = 15$ (skor 2)
17	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian soal cerita (4×8) • Peserta didik mampu menghitung hasil perkalian soal cerita (32) • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung hasil perkalian pada soal cerita ($4 \times 8 = 32$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 4×8 (skor 1) • 32 (skor 1) • $4 \times 8 = 32$ (skor 2)

18	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian soal cerita (7 x 7) • Peserta didik mampu menghitung hasil perkalian soal cerita (49) <p>Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung hasil perkalian pada soal cerita ($7 \times 7 = 49$)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 7×7 (skor 1) • 49 (skor 1) • $7 \times 7 = 49$ (skor 2)
19	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian soal cerita (6 x 9) • Peserta didik mampu menghitung hasil perkalian soal cerita (54) • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung hasil perkalian pada soal cerita ($6 \times 9 = 54$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 6×9 (skor 1) • 54 (skor 1) • $6 \times 9 = 54$ (skor 2)
20	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian soal cerita (5 x 5) • Peserta didik mampu menghitung hasil perkalian soal cerita (25) • Peserta didik mampu membuat bentuk perkalian dan menghitung hasil perkalian pada soal cerita ($5 \times 5 = 25$) 	<ul style="list-style-type: none"> • 5×5 (skor 1) • 25 (skor 1) • $5 \times 5 = 25$ (skor 2)

$$NA = \frac{SKOR\ BENAR}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100\% = NILAI$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI Soal Pretest-Posttest

Hari/ tanggal :

Nama :

Waktu : 35 Menit

Kelas :

No :

Petunjuk mengerjakan !

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal!
2. Perhatikan soal dengan baik!

Ubahlah menjadi bentuk perkalian, lalu hitunglah !

1. $9+9+9+9 = \dots \times \dots = \dots$
2. $8+8+8+8+8+8 = \dots \times \dots = \dots$
3. $4+4+4+4+4 = \dots \times \dots = \dots$
4. $7+7+7 = \dots \times \dots = \dots$

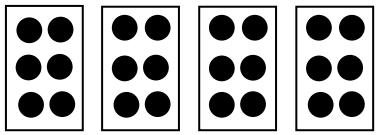
Ubahlah menjadi bentuk penjumlahan berulang, lalu hitunglah !

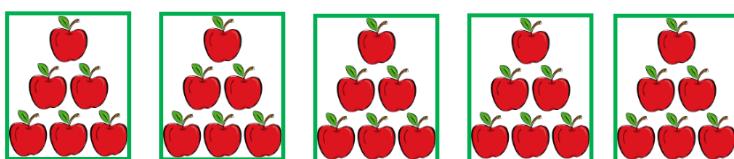
5. $3 \times 9 = \dots = \dots$
6. $4 \times 7 = \dots = \dots$
7. $7 \times 8 = \dots = \dots$

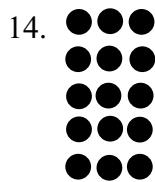
Hitunglah !

8. $3 \times 4 = \dots$
9. $6 \times 7 = \dots$
10. $8 \times 6 = \dots$
11. $9 \times 3 = \dots$

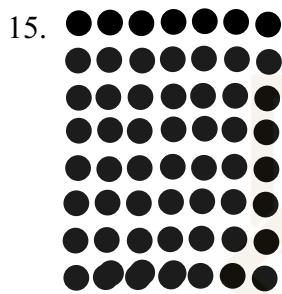
Buatlah bentuk perkaliannya !

12.  x =

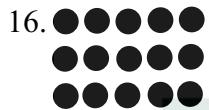
13.  x =



$$\dots \times \dots = \dots$$



$$\dots \times \dots = \dots$$



$$\dots \times \dots = \dots$$

Selesaikanlah soal cerita berikut !

17. Beni, Udin, Rio dan Edo diminta meniup balon pada acara ulang tahun Mey.

Masing-masing mereka meniup 8 balon.

Jumlah balon yang sudah ditiup ?

Bentuk perkaliannya : x

Hasilnya :

18. Diatas rak ada 7 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 7 pensil.

Berapa banyak pensil semuanya ?

Bentuk perkaliannya : x

Hasilnya :

19. Neni membagikan buku tulis kepada 6 temannya, masing-masing 9 buku tulis

Berapa banyak buku yang dibagikan neni ?

Bentuk perkaliannya : x

Hasilnya :

20. Dayu diminta ibu untuk merapikan buku-buku yang tidak terpakai lagi.

Buku-buku tersebut dimasukkan kedalam 5 dus.

Masing-masing dus berisi 9 buku. Berapa banyak buku yang dirapikan beni ?

Bentuk perkaliannya : x

Hasilnya :

Selamat mengerjakan !



Lampiran VII RPP 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN 1 BANTUL
Kelas/ Semester : 2/ 1
Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema : Bermain di Rumah Teman (SubTema2)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Matematika

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	3.4.1 Peserta didik mampu mengartikan kalimat perkalian menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100 dengan menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori.
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.4.1 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu memahami perkalian dari susunan benda yang diatur menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai 100 dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori peserta didik mampu mengartikan kalimat perkalian menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100.
3. Dengan penugasan guru dan pengamatan, peserta didik mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perkalian secara cermat.

D. MATERI

1. Perkalian sebagai penjumlahan berulang

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dan tadarus.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.4. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa peserta didik.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan soal <i>pretest</i> mengenai perkalian kepada peserta didik.2. Peserta didik mengumpulkan jawabannya kedepan setelah selesai mengerjakan soal <i>pretest</i>.3. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok kecil yang beranggotakan 6-7 orang.4. Guru membagikan materi pelajaran kepada peserta didik.5. Guru membagikan alat peraga kepada	50 menit

	<p>masing-masing kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan materi pertama mengenai perkalian sebagai penjumlahan berulang. 7. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu “Belajar Perkalian” dengan nada “Becak” 8. Guru membimbing peserta didik untuk berbagai kegiatan dengan cermat, percaya diri dan tanggung jawab. 9. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi perkalian. 10. Peserta didik mengartikan kalimat perkalian dari susunan benda yang diatur menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100 dengan anggota kelompoknya secara bergantian. 11. Peserta didik melakukan kegiatan menghitung perkalian sebuah contoh. 12. Masing-masing kelompok maju kedepan membacakan hasil diskusinya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Guru memberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya. 4. Salam dan do'a penutup. 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Materi perkalian
3. Alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ projek dengan rubrik penilaian.

Catatan:

1. Refleksi
 - a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian:
 - b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus :
 - c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan :
 - d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan :
2. Remedial
Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.
3. Pengayaan
Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Bantul, 01 Maret 2019

Mengetahui,

Guru Kelas II D

Peneliti

Uswatun Rohmawati, S.Ag
NIP. 197602102007012019

Imas Intan Putri
NIM 1548006



Lampiran VIII RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan	: MIN 1 BANTUL
Kelas/ Semester	: 2/ 1
Tema	: Bermain di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema	: Bermain di Rumah Teman (SubTema2)
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Matematika

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	3.4.1 Peserta didik mampu megubah kalimat perkalian menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100 dengan menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori.
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.4.1 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu memahami perkalian dari susunan benda yang diatur menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai 100 dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori peserta didik mampu mengubah kalimat perkalian menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100
3. Dengan penugasan guru dan pengamatan, peserta didik mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perkalian secara cermat.

D. MATERI

1. Perkalian sebagai penjumlahan berulang

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : Scientific
Strategi : Cooperative Learning
Teknik : Example Non Example
Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dan tadarus.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.4. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa peserta didik.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok kecil yang beranggotakan 6-7 orang.2. Guru membagikan materi pelajaran kepada peserta didik.3. Guru membagikan alat peraga kepada masing-masing kelompok.4. Guru menjelaskan lanjutan materi perkalian5. Guru membimbing peserta didik untuk berbagai kegiatan dengan cermat, percaya diri dan tanggung jawab.6. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi perkalian.	50 menit

	<p>7. Peserta didik mengubah kalimat perkalian dari susunan benda yang diatur menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100 dengan anggota kelompoknya secara bergantian.</p> <p>8. Peserta didik melakukan kegiatan menghitung perkalian sebuah contoh.</p> <p>9. Guru mengajak peserta didik bermain menggunakan model <i>talking stick</i>. Cara bermainnya yaitu dengan memberikan spidol dari peserta didik ke peserta didik lainnya sambil bernyanyi. Peserta didik yang terakhir memegang spidol saat lagu sudah selesai itulah yang harus maju kedepan menjawab pertanyaan.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</p> <p>4. Salam dan do'a penutup.</p>	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Materi perkalian
3. Alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ projek dengan rubrik penilaian.

Catatan:

1. Refleksi

- a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian:
- b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus :
- c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan :
- d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan :

2. Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

3. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Bantul, 04 Maret 2019

Mengetahui,

Guru Kelas II D

Peneliti

Uswatun Rohmawati, S.Ag
NIP. 197602102007012019

Imas Intan Putri
NIM 1548006

Lampiran IX RPP 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN 1 BANTUL
Kelas/ Semester : 2/ 1
Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema : Bermain di Rumah Teman (SubTema2)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Matematika

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	3.4.1 Peserta didik mampu menerapkan kalimat perkalian menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100 dengan menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori.
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	4.4.1 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN

1. Dengan penjelasan guru peserta didik mampu memahami perkalian dari susunan benda yang diatur menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai 100 dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati alat peraga berbasis Montessori peserta didik mampu menerapkan kalimat perkalian menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai dengan 100
3. Dengan penugasan guru dan pengamatan, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian secara cermat.

D. MATERI

Perkalian sebagai penjumlahan berulang

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dan tadarus. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa peserta didik. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok kecil. 2. Guru menyampaikan materi perkalian 3. Guru membimbing peserta didik untuk berbagai kegiatan dengan cermat, percaya diri dan tanggung jawab. 4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi perkalian. 5. Peserta didik menerapkan kalimat perkalian dari susunan benda yang diatur menurut baris dan kolom dengan hasil kali sampai 	50 menit

	<p>dengan 100 dengan anggota kelompoknya secara bergantian.</p> <p>6. Guru mengajak peserta didik bermain menggunakan model <i>talking stick</i>. Cara bermainnya yaitu dengan memberikan spidol dari peserta didik ke peserta didik lainnya sambil bernyanyi. Peserta didik yang terakhir memegang spidol saat lagu sudah selesai itulah yang harus maju kedepan menjawab pertanyaan.</p> <p>7. Guru membagikan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik.</p> <p>8. Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan <i>posttest</i> diharap untuk mengumpulkan ke meja guru.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya.</p> <p>4. Salam dan do'a penutup.</p>	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Materi perkalian
3. Alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ projek dengan rubrik penilaian.

Catatan:

1. Refleksi

- a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian:
- b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus :
- c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan :
- d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan :

2. Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

3. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Bantul, 05 Maret 2019

Mengetahui,

Guru Kelas II D

Peneliti

Uswatun Rohmawati, S.Ag
NIP. 197602102007012019

Imas Intan Putri
NIM 1548006

Lampiran X Daftar Nilai Uji Coba Instrumen

SDN Wirokerten

NO	NAMA	Skor
1	Razaq	35
2	Aji tegar	12,5
3	Akbar	12,5
4	Aliza	57,5
5	Ajhi	70
6	Daffa	12,5
7	Dhevita	52,5
8	Elang	25
9	Kayla	42,5
10	Ersya	40
11	Ikhwan	92,5
12	Ibnu	60
13	Tasya	27,5
14	Martika	40
15	Khoirunnisa	47,5
16	Anas	5
17	Revano	20
18	Rizky	57,5
19	Nanda	67,5
20	Nayla	85
21	Nazhifaah	57,5
22	Rafita	47,5
23	Raffa	2,5
24	Rangga	67,5
25	Rega	12,5
26	Shiva	57,5
27	Rian	2,5
28	Habib	12,5
Nilai Terendah		2,5
Nilai Tertinggi		92,5
Rata-Rata		40

Lampiran XI Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

MIN 1 Bantul

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Mira	72,5	100
2	Alvin	77,5	95
3	Alwa	82,5	100
4	Alin	87,5	100
5	Sabila	55	77,5
6	Muna	42,5	72,5
7	Cheluva	60	95
8	Daffi	50	82,5
9	Naura	67,5	100
10	Dhenis	52,5	77,5
11	Labib	67,5	90
12	Hafsa	72,5	100
13	Hessa	50	80
14	Irva	75	95
15	Nia	65	92,5
16	Jofan	75	87,5
17	Dzakwan	70	90
18	Azri	82,5	90
19	Dastan	62,5	90
20	Dimas	60	85
21	Sa'dan	50	82,5
22	Ridho	50	75
23	Nabil	40	75
24	Naira	57,5	80
25	Quinsha	65	85
26	Raffa	67,5	95
27	Rais	57,5	92,5
Nilai Terendah		40	72,5
Nilai Tertinggi		87,5	100
Rata-rata		63,5	88,3

Lampiran XII Daftar Pekerjaan Siswa Nilai Rendah Pretest

$$N = \frac{16}{40} \times 100\% = 40$$

SOAL PRETEST

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Februari 2019
Waktu : 35 Menit

Nama : Nabil
Kelas : 2d No : 23

Petunjuk mengerjakan !

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal!
2. Perhatikan soal dengan baik!

Ubahlah menjadi bentuk perkalian, lalu hitunglah !

1. $9+9+9+9 = \dots \times 4 = 36$

2. $8+8+8+8+8+8 = \dots \times 6 = 48$

3. $4+4+4+4+4 = \dots \times 5 = 20$

4. $7+7+7 = \dots \times 3 = 21$

Ubalah menjadi bentuk penjumlahan berulang, lalu hitunglah !

5. $3 \times 9 = 3+3+3+3+3+3+3+3+3 = 27$

6. $4 \times 7 = 4+4+4+4+4+4+4 = 28$

7. $7 \times 8 = 7+7+7+7+7+7+7+7 = 56$

Hitunglah !

8. $3 \times 4 = 12$

9. $6 \times 7 = 42$

10. $8 \times 6 = 48$

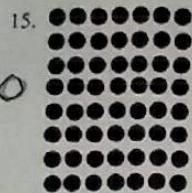
11. $9 \times 3 = 27$

Buatlah bentuk perkaliannya !

12. 
 $4 \times 4 = 16$

13. 
 $5 \times 3 = 15$

14. 
 $3 \times 3 = 9$



$$4 \times 8 = 32$$



$$3 \times 7 = 21$$

Selesaikanlah soal cerita berikut !

17. Beni, Udin, Rio dan Edo diminta meniup balon pada acara ulang tahun Mey.

Masing-masing mereka meniup 8 balon.

Jumlah balon yang sudah ditiup ?

Bentuk perkaliannya : 4×8

Hasilnya : 32

18. Diatas rak ada 7 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 7 pensil.

Berapa banyak pensil semuanya ?

Bentuk perkaliannya : 7×7

Hasilnya : 49

19. Neni membagikan buku tulis kepada 6 temannya, masing-masing 9 buku tulis

Berapa banyak buku yang dibagikan neni ?

Bentuk perkaliannya : 6×9

Hasilnya : 54

20. Dayu diminta ibu untuk merapikan buku-buku yang tidak terpakai lagi.

Buku-buku tersebut dimasukkan kedalam 5 dus.

Masing-masing dus berisi 9 buku. Berapa banyak buku yang dirapikan beni ?

Bentuk perkaliannya : 5×9

Hasilnya : 45

Selamat mengerjakan !

Daftar Pekerjaan Siswa Nilai Tinggi Pretest

$$N = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5$$

SOAL PRETEST

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Februari 2019
Waktu : 35 Menit

Nama : Alia
Kelas : 20 No : 4

Petunjuk mengerjakan !

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal!
2. Perhatikan soal dengan baik!

Ubalah menjadi bentuk perkalian, lalu hitunglah !

- ① 1. $9+9+9+9 = 4 \times 9 = 36$
② 2. $8+8+8+8+8+8+8 = 7 \times 8 = 56$
③ 3. $4+4+4+4+4 = 5 \times 4 = 20$
④ 4. $7+7+7 = 3 \times 7 = 21$

Ubalah menjadi bentuk penjumlahan berulang, lalu hitunglah !

- ⑤ 5. $3 \times 9 = 9 + 9 + 9 = 27$
⑥ 6. $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$
⑦ 7. $7 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 56$

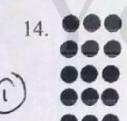
Hitunglah !

- ⑧ 8. $3 \times 4 = 12$
⑨ 9. $6 \times 7 = 42$
⑩ 10. $8 \times 6 = 48$
⑪ 11. $9 \times 3 = 27$

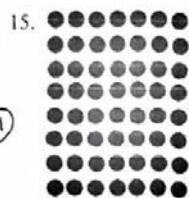
Buatlah bentuk perkaliannya !

⑫ 12.  $4 \times 6 = 24$

⑬ 13. 
 $5 \times 6 = 30$



$\dots \times 15 = 15$



(1)

$$\dots \times 56 = 56$$



(2)

$$\dots \times 15 = 15$$

Selesaikanlah soal cerita berikut !

17. Beni, Udin, Rio dan Edo diminta meniup balon pada acara ulang tahun Mey.

Masing- masing mereka meniup 8 balon.

Jumlah balon yang sudah ditiup ?

(1)

Bentuk perkaliannya : $8 \times \dots$

Hasilnya : \dots

18. Diatas rak ada 7 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 7 pensil.

(2)

Berapa banyak pensil semuanya ?

Bentuk perkaliannya : $\dots \times \dots$

Hasilnya : \dots

19. Neni membagikan buku tulis kepada 6 temannya, masing- masing 9 buku tulis

Berapa banyak buku yang dibagikan neni ?

(2)

Bentuk perkaliannya : $6 \times \dots$

Hasilnya : \dots

20. Dayu diminta ibu untuk merapikan buku- buku yang tidak terpakai lagi.

Buku- buku tersebut dimasukkan kedalam 5 dus.

Masing- masing dus berisi 9 buku. Berapa banyak buku yang dirapikan beni ?

(2)

Bentuk perkaliannya : $5 \times \dots$

Hasilnya : \dots

Selamat mengerjakan !

Daftar Pekerjaan Siswa Nilai Rendah Posttest

$$N = \frac{29}{40} \times 100\% = 72.5$$

SOAL POSTTEST

Hari/ tanggal : Rabu, 06 Maret 2019
Waktu : 35 Menit

Nama : osang balmuna kabilah
Kelas : 2D No : 6

Petunjuk mengerjakan !

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal!
2. Perhatikan soal dengan baik!

Ubahlah menjadi bentuk perkalian, lalu hitunglah !

② 1. $9+9+9+9 = 4 \times 9 = 36$

② 2. $8+8+8+8+8+8 = 6 \times 8 = 48$

③ 3. $4+4+4+4+4 = 5 \times 4 = 20$

④ 4. $7+7+7 = 3 \times 7 = 21$

Ubalah menjadi bentuk penjumlahan berulang, lalu hitunglah !

⑤ 5. $3 \times 9 = 3+3+3+3+3+3+3+3+3 = 27$

⑥ 6. $4 \times 7 = 7+7+7+7 = 28$

⑦ 7. $7 \times 8 = 8+8+8+8+8+8+8+8 = 56$

Hitunglah !

⑧ 8. $3 \times 4 = 12$

⑨ 9. $6 \times 7 = 42$

⑩ 10. $8 \times 6 = 48$

⑪ 11. $9 \times 3 = 27$

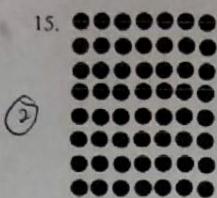
Buatlah bentuk perkaliannya !

⑫ 12.  $4 \times 3 = 12$

⑬ 13.  $5 \times 4 = 20$

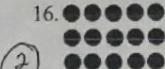
⑭ 14.  $5 \times 3 = 15$

15.



② $8 \times 4 = 32$

16.



② $5 \times 3 = 15$

Selesaikanlah soal cerita berikut !

17. Beni, Udin, Rio dan Edo diminta meniup balon pada acara ulang tahun Mey.

Masing- masing mereka meniup 8 balon.

Jumlah balon yang sudah ditiup ?

②

Bentuk perkaliannya : 4×8

Hasilnya : 32

18. Diatas rak ada 7 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 7 pensil.

Berapa banyak pensil semuanya ?

②

Bentuk perkaliannya : 7×7

Hasilnya : 49

19. Neni membagikan buku tulis kepada 6 temannya, masing- masing 9 buku tulis
Berapa banyak buku yang dibagikan neni ?

②

Bentuk perkaliannya : 6×9

Hasilnya : 54

20. Dayu diminta ibu untuk merapikan buku- buku yang tidak terpakai lagi.

Buku- buku tersebut dimasukkan kedalam 5 dus.

Masing- masing dus berisi 9 buku. Berapa banyak buku yang dirapikan beni ?

②

Bentuk perkaliannya : 5×9

Hasilnya : 45

Selamat mengerjakan !

Daftar Pekerjaan Siswa Nilai Tinggi Posttest

$$N = \frac{40}{40} \times 100\% = 100$$

SOAL POSTTEST

Hari/ tanggal : Rabu, 06 Maret 2019
Waktu : 35 Menit

Nama : Alin
Kelas : 2D No : 4

Petunjuk mengerjakan !

1. Berdo'a sebelum mengerjakan soal!
2. Perhatikan soal dengan baik!

Ubahlah menjadi bentuk perkalian, lalu hitunglah !

② 1. $9+9+9+9 = 4 \times 9 = 36$

② 2. $8+8+8+8+8+8 = 6 \times 8 = 48$

② 3. $4+4+4+4+4 = 5 \times 4 = 20$

② 4. $7+7+7 = 3 \times 7 = 21$

Ubalah menjadi bentuk penjumlahan berulang, lalu hitunglah !

② 5. $3 \times 9 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 27$

② 6. $4 \times 7 = 7 + 7 + 7 + 7 = 28$

② 7. $7 \times 8 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 56$

Hitunglah !

② 8. $3 \times 4 = 12$

② 9. $6 \times 7 = 42$

② 10. $8 \times 6 = 48$

② 11. $9 \times 3 = 27$

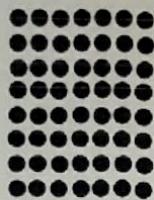
Buatlah bentuk perkaliannya !

② 12.  $4 \times 6 = 24$

② 13.  $5 \times 6 = 30$

② 14.  $5 \times 3 = 15$

② 15.



$$8 \times 7 = 56$$

② 16.



$$3 \times 5 = 15$$

Selesaikanlah soal cerita berikut !

- ② 17. Beni, Udin, Rio dan Edo diminta meniup balon pada acara ulang tahun Mey.
Masing- masing mereka meniup 8 balon.
Jumlah balon yang sudah diitung ?

Bentuk perkaliannya : 4×8

Hasilnya : 32

- ② 18. Diatas rak ada 7 kotak pensil.

Setiap kotak berisi 7 pensil.

Berapa banyak pensil semuanya ?

Bentuk perkaliannya : 7×7

Hasilnya : 49

- ② 19. Neni membagikan buku tulis kepada 6 temannya, masing- masing 9 buku tulis
Berapa banyak buku yang dibagikan neni ?

Bentuk perkaliannya : 6×9

Hasilnya : 54

- ② 20. Dayu diminta ibu untuk merapikan buku- buku yang tidak terpakai lagi.

Buku- buku tersebut dimasukkan kedalam 5 dus.

Masing- masing dus berisi 9 buku. Berapa banyak buku yang dirapikan beni ?

Bentuk perkaliannya : 5×9

Hasilnya : ...5

Selamat mengerjakan !

Lampiran XIII Hasil Analisis Soal dengan Program SPSS Versi 24
Validitas Empiris Tes

Soal		Skor Total
Soal1	Pearson Correlation	.762 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal2	Pearson Correlation	.649 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal3	Pearson Correlation	.755 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal4	Pearson Correlation	.813 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal5	Pearson Correlation	.749 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal6	Pearson Correlation	.771 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal7	Pearson Correlation	.755 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal8	Pearson Correlation	.699 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal9	Pearson Correlation	.629 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal10	Pearson Correlation	.704 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal11	Pearson Correlation	.684 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28

Soal12	Pearson Correlation	.622 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal13	Pearson Correlation	.436 *
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	28
Soal14	Pearson Correlation	.508 **
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	28
Soal15	Pearson Correlation	.423 *
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	28
Soal16	Pearson Correlation	.604 **
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
Soal17	Pearson Correlation	.638 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal18	Pearson Correlation	.750 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal19	Pearson Correlation	.752 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
Soal20	Pearson Correlation	.680 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
SkorTotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	28

Reliabilitas Soal Tes Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	15,18	95,263	,733	,930
Soal2	15,39	95,803	,605	,932
Soal3	15,32	93,782	,720	,930
Soal4	15,11	93,581	,787	,929
Soal5	14,93	93,550	,712	,930
Soal6	15,07	91,847	,733	,929
Soal7	15,36	93,646	,720	,930
Soal8	14,54	93,147	,651	,931
Soal9	15,25	93,157	,565	,934
Soal10	15,39	92,173	,653	,931
Soal11	14,89	91,877	,627	,932
Soal12	15,32	97,041	,580	,932
Soal13	15,46	99,739	,383	,935
Soal14	15,43	98,847	,460	,934
Soal15	15,71	101,101	,384	,935
Soal16	15,39	98,396	,568	,933
Soal17	15,50	97,074	,599	,932
Soal18	15,14	93,534	,713	,930
Soal19	15,18	93,263	,715	,930
Soal20	15,11	94,914	,636	,931

Daya Beda Soal

Hasil	Rhitung	Keterangan
Soal1	.762	Baik sekali
Soal2	.649	Baik
Soal3	.755	Baik sekali
Soal4	.813	Baik sekali
Soal5	.749	Baik sekali
Soal6	.771	Baik sekali
Soal7	.755	Baik sekali
Soal8	.699	Baik
Soal9	.629	Baik
Soal10	.704	Baik
Soal11	.684	Baik
Soal12	.662	Baik
Soal13	.436	Baik
Soal14	.508	Baik
Soal15	.423	Baik
Soal16	.604	Baik
Soal17	.638	Baik
Soal18	.750	Baik sekali
Soal19	.752	Baik sekali
Soal20	.680	Baik

Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Hasil	rhitung	Keterangan
Soal1	.86	Mudah
Soal2	.64	Sedang
Soal3	.71	Mudah
Soal4	.93	Mudah
Soal5	1.11	Mudah
Soal6	.96	Mudah
Soal7	.68	Sedang
Soal8	1.50	Mudah
Soal9	.79	Mudah
Soal10	.64	Sedang
Soal11	1.14	Mudah
Soal12	.71	Mudah
Soal13	.57	Sedang
Soal14	.61	Sedang
Soal15	.32	Sedang
Soal16	.64	Sedang
Soal17	.54	Sedang
Soal18	.89	Mudah
Soal19	.86	Mudah
Soal20	.93	Mudah

Lampiran XIV Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas
Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary					
	Cases				
	Valid		Missing		Total
	N	Percent	N	Percent	N
Pretest	28	96,6%	1	3,4%	29
Posttest	28	96,6%	1	3,4%	29
					100,0%

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	63,5179	2,30832
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58,7816
		Upper Bound	68,2541
	5% Trimmed Mean	63,5317	
	Median	64,2500	
	Variance	149,194	
	Std. Deviation	12,21450	
	Minimum	40,00	
	Maximum	87,50	
	Range	47,50	
	Interquartile Range	19,38	
	Skewness	,011	,441
	Kurtosis	-,586	,858
Posttest	Mean	88,3321	1,61630
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85,0158
		Upper Bound	91,6485
	5% Trimmed Mean	88,5238	
	Median	90,0000	
	Variance	73,148	
	Std. Deviation	8,55267	
	Minimum	72,50	
	Maximum	100,00	
	Range	27,50	
	Interquartile Range	14,38	
	Skewness	-,229	,441
	Kurtosis	-1,056	,858

One Sample Kolmogorov-Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	,080	28	,200*	,983	28	,908
<i>Posttest</i>	,113	28	,200*	,939	28	,103

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Pretest

Test of Homogeneity of Variances			
<i>Pretest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,628	8	16	,193

ANOVA

ANOVA					
<i>Pretest</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3231,678	10	323,168	6,491	,001
Within Groups	796,563	16	49,785		
Total	4028,241	26			

Posttest

Test of Homogeneity of Variances			
<i>Posttest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,850	7	11	,059

ANOVA

ANOVA					
<i>Posttest</i>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1653,125	15	110,208	3,766	,016
Within Groups	321,875	11	29,261		
Total	1975,000	26			

Lampiran XV Hasil Uji T

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	63,5179	28	12,21450	2,30832
	Posttest	88,3321	28	8,55267	1,61630

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Sig.	
Pair 1	Pretest & Posttest	28	,821	,000	

Paired Samples Test												
	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pretest - Posttest	-24,81429	7,13384	1,34817	-27,58050	-22,04807	-18,406	27	,000				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XVI Foto Dokumentasi

a. Pelaksanaan Pretest



b. Pelaksanaan Perlakuan I



c. Pelaksanaan Perlakuan II



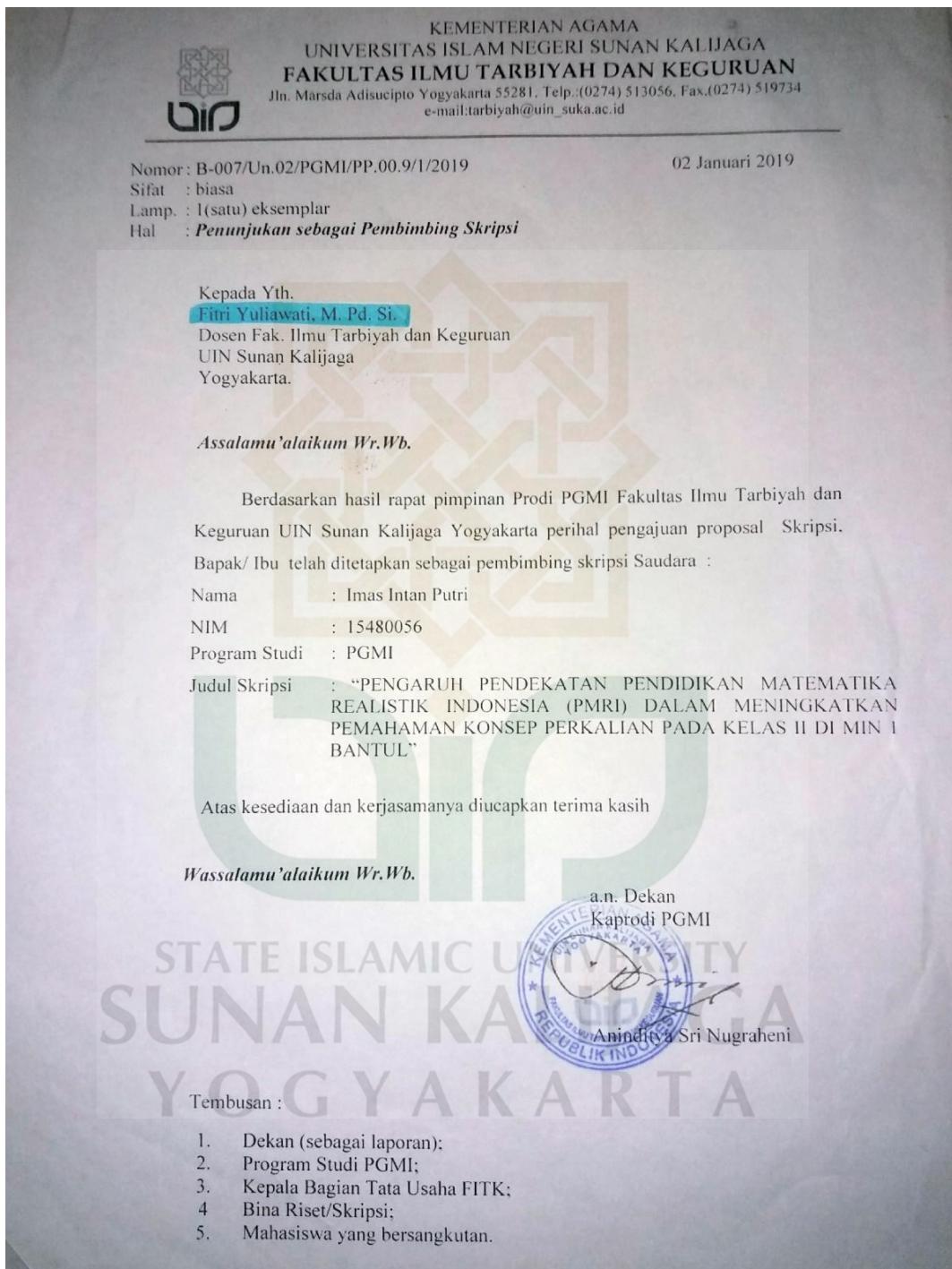
d. Pelaksanaan Perlakuan III



e. Pelaksanaan Posttest



Lampiran XVII Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

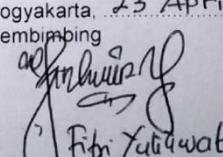


Lampiran XVIII Bukti Seminar Proposal



Lampiran XIX Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga		FM-UINSK-BM-06/R0		
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR				
Nama Mahasiswa	: Imas Intan Putri			
Nomor Induk	: 15480056			
Jurusan	: PGMI			
Semester	: VIII			
Tahun Akademik	: 2018/2019			
Judul Skripsi	: "PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PERKALIAN BERBASIS METODE MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENJELASKAN KONSEP PERKALIAN KELAS II D DI MIN 1 BANTUL"			
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan			
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)			
No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21/19 02	I	Konsultasi revisi proposal	✓
2	25/19 03	II	Acc penelitian	✓
3	"/19 03	III	Bab IV	✓
4	18/19 03	IV	Bab I - V	✓
5	22/19 03	V	Tata tulis Skripsi	✓
6	12/19 04	VI	Cek Plagiarisme	✓
7	13/19 04	VII	Hasil cek Plagiarisme	✓
8	18/19 04	VIII	Revisi laporan skripsi	✓
9	23/19 04	IX	Acc Munaqosah	✓

Yogyakarta, 23 April 2019
 Pembimbing

 Fitri Yuliyawati
 NIP. 198207242011012011

Lampiran XX Surat Ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/2035/Kesbangpol/2019
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Karwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-653/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 21 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PERKALIAN BERBASIS METODE MONTESSORI TERHADAP PENANAMAN KONSEP PERKALIAN KELAS IID DI MIN 1 BANTUL" kepada:

Nama : IMAS INTAN PUTRI
NIM : 15480056
No HP/Identitas : 085728390309/3314097004960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MIN 1 Bantul
Waktu Penelitian : 22 Februari 2019 s.d 22 Agustus 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Suret rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum:

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,
3. *Via e-mail/konfirmasi*

Lampiran XXI Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0706 / S1 / 2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

- Memperhatikan : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
Nomor : 074/2035/Kesbangpol/2019
Tanggal : 22 Februari 2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : IMAS INTAN PUTRI
2 NIP/NIM/No.KTP : 3314097004960001
3 No. Telp/ HP : 085728390309

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PERKALIAN BERBASIS METODE MONTESSORI TERHADAP PENANAMAN KONSEP PERKALIAN KELAS IID DI MIN 1 BANTUL
b. Lokasi : MIN 1 Bantul
c. Waktu : 26 Februari 2019 s/d 26 Agustus 2019
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga keterlibatan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy* (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat izin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 26 Februari 2019

A.N. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian
dan Pengembangan b. Kasubbid
Penelitian dan Pengembangan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Kepala MIN 1 Bantul

Lampiran XXII Surat Penelitian Ke Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 653 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 21 Februari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA PAPAN PERKALIAN BERBASIS METODE MONTESSORI TERHADAP PENANAMAN KONSEP PERKALIAN KELAS IID DI MIN 1 BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Imas Intan Putri
NIM : 15480056
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Wisma Ali Amada GK I/450 Saren, Demangan, gondokusuman

untuk mengadakan penelitian di MIN I Bantul
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

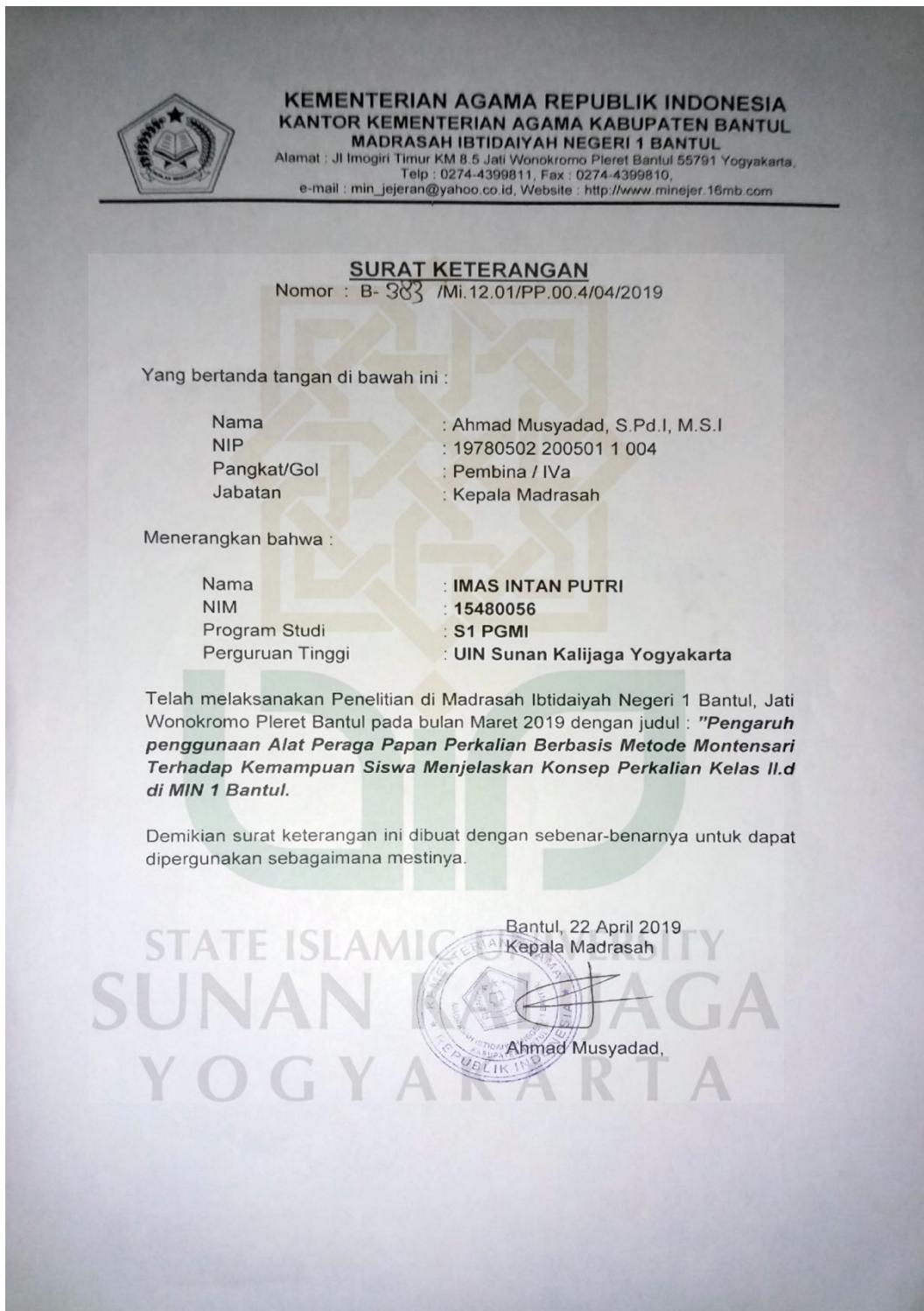
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istifingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XXIII Surat Keterangan Selesai penelitian



Lampiran XXIV Sertifikat Toefel



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.17.318/2019

This is to certify that:

Name : **Imas Intan Putri**
Date of Birth : **April 30, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 09, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 09, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXV Sertifikat Ikla

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكارتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغووية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.8.141/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغووية بأنَّ

الاسم : Imas Intan Putri
تاريخ الميلاد : ٢٠١٩٦٤٠٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٩
التركيب التحويية و التعبيرات الكتابية	٤١
فهم المقروء	٣٢
مجموع الدرجات	٤٠٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
جوκجاκرتا، ١٥ أبريل ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Lampiran XXVI Sertifikat Lectora



Lampiran XXVII Lampiran Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/JPP.00.90.48.18.108/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Imais Intan Putri
NIM : 15480056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B

Predikat Kelulusan

Memuaskan

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

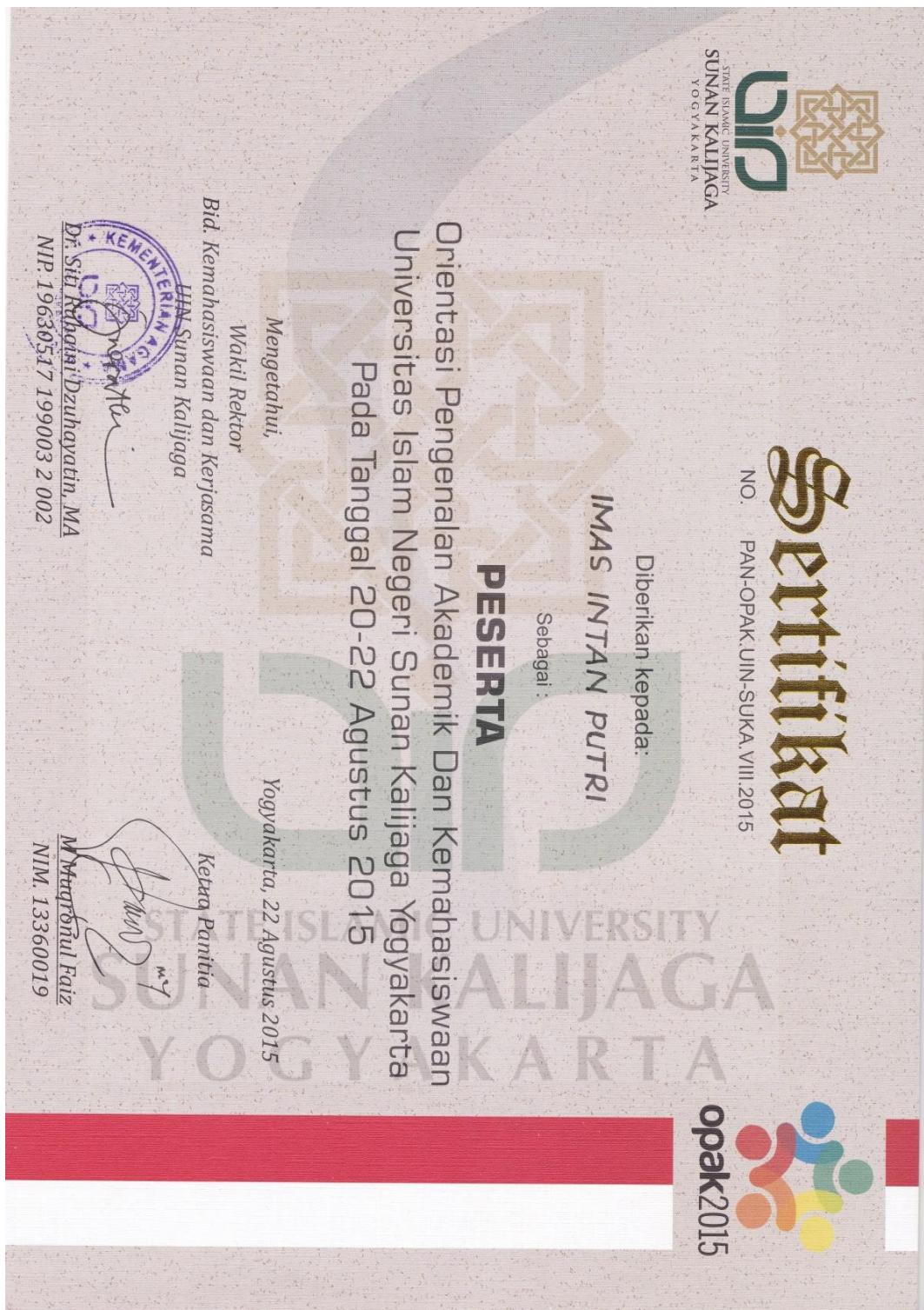
Surabaya, 31 Agustus 2016



Lampiran XXVIII PKTQ



Lampiran XXIX Sertifikat OPAC



Lampiran XXX SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IMAS INTAN PUTRI
NIM : 15480056
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

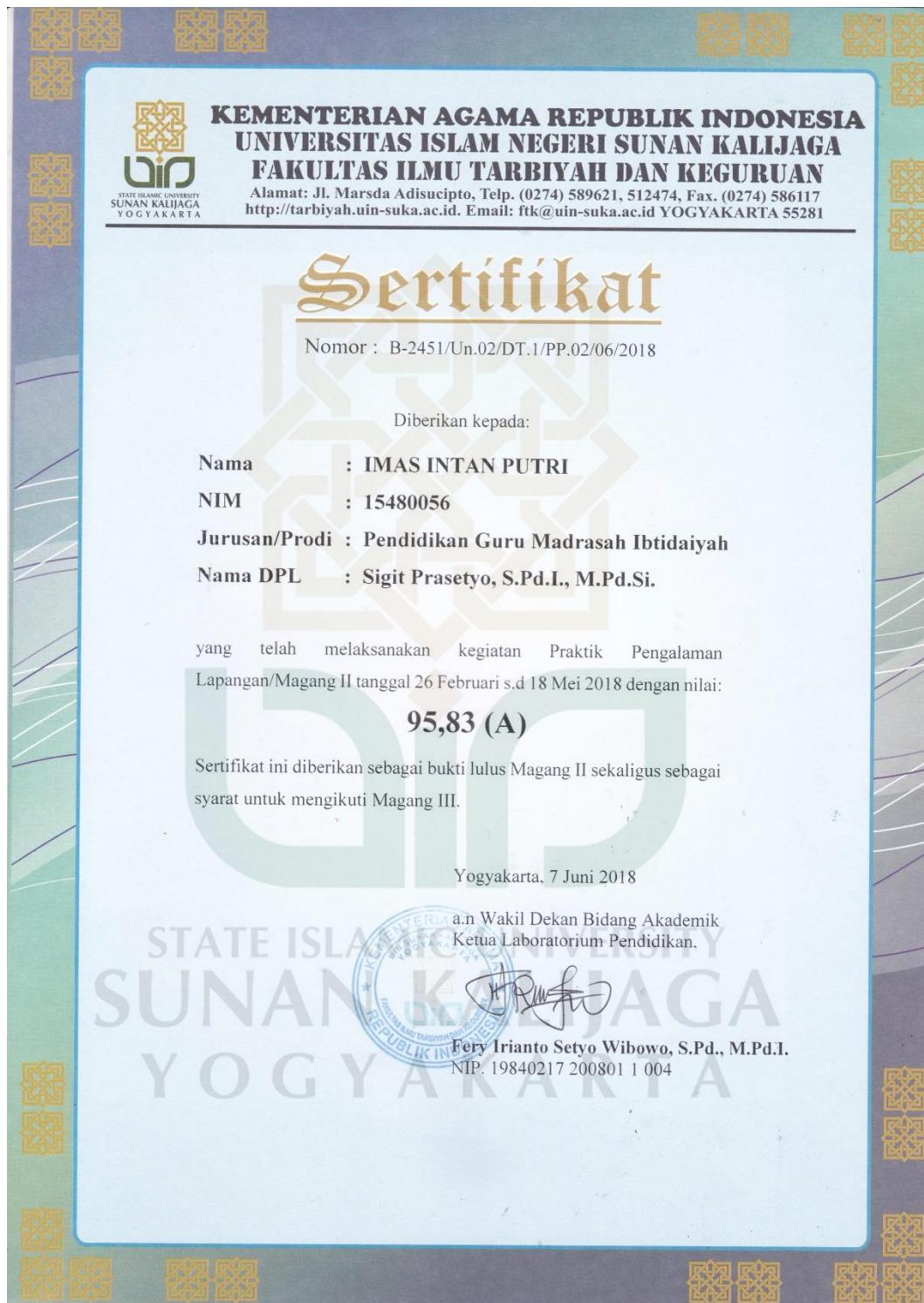
Wakil Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XXXI Magang II



Lampiran XXXII Magang III



Lampiran XXXIII KKN



Lampiran XXXIV Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap	:	Imas Intan Putri	
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sragen, 30 April 1996	
Jenis Kelamin	:	Perempuan	
Kewarganegaraan	:	Indonesia	
Golongan Darah	:	B	
Tinggi, Berat Badan	:	158 cm, 50 Kg	
Agama	:	Islam	
Status	:	Belum Menikah	
Alamat	:	Ngijo Rt 28/ Rw 07 Kedungwaduk, Karangmalang, Sragen	
Alamat Jogja	:	Wisma Allamanda Gk1/450 Sapan, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta	
Nomor WA	:	085728390309	
Media Sosial	:	Instagram : Imas Intan Putri	
Email	:	Imasintanputri@gmail.com	

PENDIDIKAN FORMAL

2001-2002 TK Pertiwi
2002-2008 SD Kedungwaduk 1
2008-2011 SMP N 2 Karangmalang
2011-2014 SMA Muhammadiyah 1 Sragen
2015-2019 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NONFORMAL

2015 : Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga
2015 : Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris di Pusat Bahasa Uin Sunan Kalijaga
2016 : Training Teknologi Informasi dan Komunikasi
2016 : Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an
2016 : Training Media Pembelajaran Lectora